

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan perolehan artikel relevan, diperoleh sebanyak sepuluh artikel yang akan dianalisis oleh penulis. Analisis artikel dilakukan untuk mengetahui relevansi dari artikel yang di pilih dengan masalah yang akan diangkat oleh penulis. Proses analisis artikel yang penulis lakukan didasarkan pada format yang dikembangkan oleh Annette et al (1999, hlm 47). Berikut ini dipaparkan analisis masing-masing artikel dari berbagai sumber yang relevan:

Tabel 4.1

Hasil Analisis Jurnal

1. Gilbert C, Magulod Jr

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi: Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume	Gilbert C, Magulod Jr. (2018). <i>“Learning Styles, Study Habits and Academic Performance of Filipino University Students In Applied Science Courses: Implications for Instruction”</i> . Journal of Technology and Science Education, 2(9):184-198
Rumusan Masalah: Tujuan Penelitian	Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan gaya belajar, kebiasaan belajar dan kinerja akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan gaya belajar, kebiasaan belajar dan kinerja akademik serta merancang dan mengimplementasikan intervensi pendidikan (meningkatkan kinerja akademik dan kualitas pengalaman belajar).

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain dan Metode Penelitian	Menggunakan metode penelitian desain deskriptif korelasional yang diberikan kepada mahasiswa universitas Filipina.
Partisipan :	Partisipan dari penelitian ini sebanyak 75 responden yang dijadikan sampel secara purposive.
Instrumen Penelitian:	Instrumen dalam penelitian ini yaitu:
Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengukur gaya belajar dan kebiasaan belajar peneliti menggunakan skala pengukuran sebagai berikut: 4.20-5.00 (sangat tinggi/sangat setuju); 3.40-4.19 (tinggi/sejutu); 2.60-3.39 (sedang/netral); 1.80-2.59 (rendah/tidak setuju); dan 1.00-1.79 (sangat rendah/sangat tidak setuju). 2. Untuk menilai gaya belajar dan kebiasaan belajar peneliti menggunakan instrumen Reid's Perceptual Learning Style Preference Questionnaire yang terdiri dari tiga puluh pertanyaan dan lima pertanyaan distribusi dari gaya belajar seperti visual, taktil, audio, kelompok, kinestetik dan individu. 3. Kinerja akademik diukur melalui tes yang menilai kompetensi dalam mata kuliah sains terapan di Universitas Filipina. <p>Diuji cobakan di Universitas Filipina.</p>
Teori:	Teori Kognitif Gagne
Teori apa yang menjadi	Menyatakan bahwa belajar merupakan proses

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rujukan penelitian? dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar.

Analisis: Penelitian ini menggunakan Reid's Perceptual Teknik statistik dan teknik Learning Style Preference Questionnaire kualitatif yang digunakan dengan menggunakan metode deskriptif dan korelasi

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa universitas Filipina lebih memilih visual, kelompok, dan kinestetik sebagai gaya belajar utamanya. Uji perbedaan terungkap bahwa kinerja akademis, pekerjaan ayah dan jenis lulusan dapat menjadi perbedaan yang signifikan dalam membedakan gaya belajar tersebut.

Perbedaan yang sangat signifikan dalam kebiasaan belajar yang sangat signifikan dilihat dari kedudukan akademis yang tinggi disekolah, keterampilan menulis dan kecemasan ujian.

Sehingga ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar, kebiasaan belajar dan prestasi akademik siswa.

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian YA

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

relevan? YA

Apakah akan dimasukkan?

2. Joseph Bentill, Kweku Esia-Donkoh, Robert Andrews Ghanney

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi: Joseph Bentill, Kweku Esia-Donkoh, Robert Andrews Ghanney. (2018). "Study Habits of Students: Keys To Good Academic Performance In Public Junior High Schools In The Ekumfi District of Ghana". International Journal of Quantitative and Qualitatif Research Methods, 6(3):10-23.

Rumusan Masalah: Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kebiasaan belajar berpengaruh terhadap kinerja akademik siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Ekumfi Ghana.

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dengan prestasi akademik siswa.

Desain dan Metode Penelitian Metode penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif cross-sectional dan metode eksplanatori skuensial campuran.

Partisipan : Partisipan dari penelitian ini sebanyak 695 siswa, 332 adalah siswa laki-laki dan 363 adalah siswa perempuan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Ekumfi Ghana

Instrumen Penelitian: Instrumen dalam penelitian ini yaitu:

Apa instrument yang 1. Data dikumpulkan dengan versi adaptasi dari

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan?	Dimana	Kuesioner Inventarisasi Kebiasaan Belajar.
instrumen diuji cobakan?		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kuesioner kebiasaan belajar terdapat 34 item yang dikategorikan sebagai pekerjaan rumah dan tugas, alokasi waktu, membaca dan mencatat, konsentrasi dan manajemen waktu. 3. Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu bagian A dan bagian B. Bagian A berfokus pada informasi latar belakang siswa dan bagian B mengukur variabel yang diukur pada skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Ragu-ragu; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju). 4. Kuesioner kebiasaan belajar memperoleh koefisien reliabilitas 0,88 yang berada dalam kisaran yang dapat diterima setidaknya 0,7 seperti yang direkomendasikan oleh McMillan dan Schummacher (2010). <p>Instrumen ini diuji cobakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Ekumfi Ghana</p>

Teori:	Teori Inventarisasi
Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Teori ini diungkapkan oleh Bakare, kebiasaan belajar mengacu pada penggunaan secara sadar dan tujuan dari keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor seseorang untuk memaksimalkan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan untuk tugas dan rangkaian kondisi lainnya (Cardelle-Elawar dan Nevin, 2003). Kebiasaan belajar

	sebagai penerapan kecerdasan, emosi dan aktivitas individu menuju perolehan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas.
Analisis:	Statistik deskriptif (mean, deviasi, standar), alat Teknik statistik dan teknik statistis inferensial (uji t samper independent, kualitatif yang digunakan ANOVA satu arah dan regresi berganda).
Hasil:	Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kebiasaan belajar merupakan prediktor yang baik dan dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik siswa, kebiasaan belajar menyumbang 44% dalam prestasi akademik siswa yang terbukti signifikan.
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	YA
Apakah akan dimasukkan?	YA

3. Kambiz Yazdani, Varsha Sane Godbole, and Pradesh-india

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi:	Kambiz Yazdani, Varsha Sane Godbole. (2014). Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume
	“ <i>Studying The Role Of Habits And Achievement Motivation In Improving Students Academic Performance</i> ”. Journal of Natural and Social Sciences, 3(4):837-839
Rumusan Masalah:	Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
Tujuan Penelitian	1. Bagaimana hubungan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik? 2. Bagaimana hubungan kebiasaan belajar

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	terhadap prestasi akademik? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan kebiasaan yang akan berguna dalam menghadapi situasi dan menafsirkan ide, keterampilan serta untuk mengembangkan sikap.
Desain dan Metode Penelitian	Desain penelitian ini menggunakan Ex-Post Factores dan metode penelitiannya menggunakan metode Reliabilitas test.
Partisipan :	Partisipan dari penelitian ini sebanyak 400 siswa yang terdiri dari 200 siswa laki-laki dan 200 siswa perempuan dipilih dari kelas 7 dan kelas 8.
Instrumen Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen dalam penelitian ini yaitu: 1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket yang diberikan kepada siswa. 2. Kuesioner motivasi belajar ini terdiri dari 50 item yang menggunakan skala faktor akademis dan minat sosial. 3. Kuesioner kebiasaan belajar terdiri dari serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai aspek kebiasaan belajar atau pun jenis-jenis kebiasaan belajar. 4. Kuesioner ini bertipe self rating ini memiliki 5 point untuk dinilai yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah
Teori:	Teori Inventarisasi Teori apa yang menjadi Teori ini dikemukakan oleh M. N. Palsena (1989)

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rujukan penelitian? yaitu kebiasaan belajar mengacu pada kegiatan yang dilakukan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran. Kebiasaan belajar dimaksud untuk memperoleh dan membimbing proses kognitif seseorang selama belajar.

Analisis: Analisis ini dilakukan dengan menghitung mean, Teknik statistik dan teknik standar deviasi. Koefisien korelasi pearson kualitatif yang digunakan dihitung untuk menunjukkan hubungan yang ada antara motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar dengan kebiasaan belajar.

Hasil: Kebiasaan belajar dan dimensi kebiasaan belajar yang terdiri dari anggaran waktu, kondisi fisik, kemampuan membaca, motivasi belajar, daya ingat, ujian dan kesehatan serta motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa dengan kebiasaan belajar yang baik dan motivasi berprestasi tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian relevan? YA

Apakah akan dimasukkan? YA

4. Miguel A Cerna, Ksenia Pavliushchenko

Format Analisis Artikel

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Detail Publikasi:	Miguel A Cerna, Ksenia Pavliushchenko. (2015).
Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume	“ <i>Influence of Study Habits on Academic Performance of International College Students in Shanghai</i> ”. Canada Center of Science and Education, 5(4):1925-4741
Rumusan Masalah:	Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap kinerja akademik.
Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan apa yang dimiliki mahasiswa dan dalam kasus mahasiswa yang berprestasi rendah kebiasaan belajar mana yang perlu diubah untuk meningkatkan kinerja akademik.
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan pengamatan kelas dan wawancara.
Partisipan :	Patisipan dalam penelitian ini adalah 174 mahasiswa tingkat 2 yang tersebar di empat mata kuliah yaitu makroekonomi 27 mahasiswa, etika bisnis 65 mahasiswa, management essentials 42 mahasiswa dan perilaku organisasi 40 mahasiswa.
Instrumen Penelitian:	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini
Apa instrument yang digunakan?	adalah
Dimana instrumen diuji cobakan?	1. Inventaris Brown, W. F. Holtzman Survey Of Study Habits Attitudes (SSHA) yaitu kuesioner tentang kebiasaan dan sikap belajar yang memiliki 75 item.
	2. Kombinasi ceramah, presentasi oleh

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa, kegiatan kelompok, studi kasus dan teori yang relevan untuk pengamatan kelas.

3. Wawancara mengenai apa yang telah diajarkan atau disampaikan oleh dosen yang mengajar yang meliputi aspek: waktu belajar, lingkungan, motivasi, bahasa.

Instrumen ini diuji cobakan oleh mahasiswa di Sanghai.

Teori:

Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?

Teori Inventarisasi

Teori ini dikemukakan oleh M. N. Palsena (1989) yaitu kebiasaan belajar mengacu pada kegiatan yang dilakukan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran.

Analisis:

Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan

Analisis ini dilakukan dengan menghitung mean, standar deviasi.

Hasil:

Ada bukti yang kuat mengenai hubungan antara kebiasaan belajar, keterampilan, sikap dan kinerja akademik siswa (Crede, 2008). Pengamatan kelas menunjukkan bahwa kebiasaan siswa di dalam maupun diluar kelas dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja akademik siswa.

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian relevan? YA

Apakah akan dimasukkan? YA

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Jhoselle Tus

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi: Jhoselle Tus. (2020). “The Influence of Study Attitudes and Study Habits On The Academic Performance Of The Students”. International Journal of Academic Research World,2(4):2582-1008.

Rumusan Masalah: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Tujuan Penelitian

1. Bagaimana sikap responden tentang persetujuan guru dan penerimaan pendidikan
2. Bagaimana kebiasaan belajar dalam hal penghindaran penundaan dan metode kerja
3. Bagaimana tingkat prestasi akademik siswa
4. Apakah sikap belajar dan kebiasaan belajar dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap belajar, kebiasaan belajar dan prestasi akademik siswa serta untuk menguji pengaruh sikap belajar dan kebiasaan belajar pada kinerja akademik siswa.

Desain dan Metode Penelitian Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif-korelasi dengan menyebarkan kuesioner.

Partisipan : Partisipan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 130 siswa sekolah menengah atas.

Instrumen Penelitian: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan? yang adalah Survey of Study Habits and Attitudes (SSHA – Form H) yang dikembangkan oleh Holtzman dan Brown. Kuesioner memiliki koefisien reliabilitas Cronbach alpha 0,86. Terdiri dari 100 item dengan empat skala: penghindaran penundaan, metode kerja, persetujuan guru, dan penerimaan pendidikan.

Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian? **Teori Belajar Humanisme Carl. Rogers**
Menurut teori Humanisme, belajar dipandang sebagai fungsi keseluruhan pribadi. Mereka berpendapat bahwa belajar yang sebenarnya tidak dapat berlangsung bila tidak ada keterkaitan intelektual maupun emosional peserta didik.

Analisis: Teknik analisis yang digunakan adalah digunakan Teknik statistik dan teknik peritungan regresi linier berganda. kualitatif yang digunakan

Hasil: Sikap belajar dan kebiasaan belajar terutama dalam hal persetujuan guru, penerimaan pendidikan, penghindaran keterlambatan, dan cara kerja sangatlah penting dalam pembelajaran setiap siswa. Menyiratkan pengakuan pentingnya kebiasaan belajar dan sikap belajar agar lebih efisien dalam pembelajarannya. Sehingga sikap belajar dan kebiasaan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian relevan? YA

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apakah akan dimasukkan? YA

6. Julius K Maiyo, Evans Atsiaya

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi: Evans Atsiaya, Julius K Maiyo. (2015). "*Study Of Penulis; Judul; Sumber The Relationship Between Study Habits And (Jurnal/Konferensi); Academic Achievement Of Students: A Case Of Tahun/Volume Spicer Higher Secondary School*". International Journal of Education, 7(7):134-144

Rumusan Masalah: Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

Tujuan Penelitian

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Spicer tahun ajaran 2009/2010.
2. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik di Sekolah Menengah Atas Spicer tahun ajaran 2009/2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik.

Desain dan Metode Penelitian Metode penelitian ini menggunakan survey deskriptif korelasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Partisipan : 104 siswa kelas 9 di Sekolah Menengah Atas Spicer.

Instrumen Penelitian: Instrumen dalam penelitian ini yaitu

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?

1. Penelitian ini menggunakan alat standar validitas dan reliabilitas yaitu study habits inventory yang dikemukakan oleh Palsane M.N.

2. Terdapat 45 pertanyaan dan ada tiga alternatif yaitu: a) selalu, b) kadang-kadang, c) jarang atau tidak pernah.

Instrumen ini diuji cobakan di sekolah menengah atas di Spicer

Teori:

Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?

Teori Kognitif Bandura

Teori kognitif sosial yang diungkapkan oleh Albert Bandura mengungkapkan bahwa pikiran adalah kekuatan aktif yang membangun seseorang secara selektif, menyajikan informasi, melakukan perilaku berdasarkan nilai dan harapan, dan memaksakan struktur pada tindakannya sendiri. Melalui pemahaman tentang proses-proses dalam konstruksi realitas seseorang yang memungkinkan perilaku manusia untuk dipahami, diprediksi dan diubah. Dalam pandangan teori, prestasi akademik siswa merupakan hasil interaksi kepribadian dan akibatnya, perilaku belajar yang ia kembangkan berdasarkan harapannya terhadap hasil perbuatannya.

Analisis:

Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan

Analisis data meliputi: pengkodean skor, klasifikasi dan tabulasi data yang dikumpulkan. Prosedur analisis pendauluan mencakup frekuensi,

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	persentase dan sarana.
Hasil:	Hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan positif sebesar 0,66 antara kebiasaan belajar dan prestasi akademik. Hasil penelitian menyiratkan bahwa kebiasaan belajar membutuhkan perhatian yang signifikan jika ingin meningkatkan kinerja.
<hr/>	
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	YA
Apakah akan dimasukkan?	YA

7. Ayodele, Adebisi

Format Analisis Artikel	
<hr/>	
Detail Publikasi:	Ayodele C.S, Adebisi D.R. (2013). “ <i>Study Habits</i>
Penulis; Judul; Sumber	<i>As Influence Of Academic Performance Of</i>
(Jurnal/Konferensi);	<i>University Undergraduates In Negeria</i> ”. Journal in
Tahun/Volume	Organizational Psychology & Education Studies,
	2(3) 72-75
<hr/>	
Rumusan Masalah:	Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa
Tujuan Penelitian	faktor penentu kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik siswa.
	Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk
	menyelediki faktor penentu kebiasaan belajar
	karena dapat mempengaruhi kinerja akademik
	siswa. Variabel seperti metode belajar, latar
	belakang keluarga, status sosial ekonomi,
	kelompok teman sebaya, konsep diri dan program

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	studi lainnya untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa.
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dan desain penelitian survey.
Partisipan :	60 orang dipilih dengan menggunakan teknik stratified dan simple random sampling dari 9 fakultas.
Instrumen Penelitian:	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini
Apa instrument yang digunakan?	yaitu:
Dimana instrumen diuji cobakan?	1. Kuesioner terdiri dari 30 item dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama berisi informasi tentang data pribadi responden, jenis kelamin dan fakultas. Bagian kedua terdiri dari item yang berhubungan dengan item tentang perasaan atau rasa mereka dalam kebiasaan belajar. Kuesioner ini diberi judul “Determinan Kuesioner Kebiasaan Belajar”.
	2. Dengan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 4 dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.
	3. Reliabilitas instrumen ini diperoleh dengan menggunakan split half, koefisien reliabilitas yang diperoleh 0,85.
	Instrumen ini diuji cobakan di 9 fakultas Ekiti State University di Nigeria.
Teori:	Teori Kognitif Bandura
Teori apa yang menjadi	Teori kognitif sosial ini diungkap oleh Albert

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rujukan penelitian?	Bandura mengungkapkan bahwa lingkungan, kognitif, dan perilaku saling mempengaruhi. Dimana dalam penelitian ini menjelaskan tentang kinerja akademik dapat dipengaruhi oleh perspektif, kontekstual dan pribadi.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan	Data yang terkumpul dianalisis dengan alat statistik seperti perhitungan frekuensi, mean, standar deviasi, dan statistik inferensial. Semua hipotesis diuji menggunakan uji-t dan analisis varian (ANOVA) pada tingkat signifikan 0,05.
Hasil:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri merupakan determinasi yang sangat kuat dari kebiasaan belajar, begitu pula dengan metode belajar, latar belakang keluarga, status sosial ekonomi, dan teman sebaya. Sehingga kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	YA
Apakah akan dimasukkan?	YA

8. DR. Reena Rani

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi: DR. Reena Rani. (2013). *“Relationship Between Penulis; Judul; Sumber Home Environment and Study Habit of Senior*

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume	<i>Seconary School Students</i> ". International Journal for Research in Education, 2(7):2320-091
Rumusan Masalah: Tujuan Penelitian	Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan lingkungan rumah dan kebiasaan belajar siswa Sekolah Menengah Atas. Tujuan dari penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan rumah dan kebiasaan belajar anak laki-laki 2. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan rumah dan kebiasaan belajar anak perempuan. 3. Mempelajari perbedaan lingkungan rumah antara laki-laki dan perempuan yang berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa.
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan survey deskriptif korelasi.
Partisipan :	100 siswa sekolah menengah atas
Instrumen Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Skala kebiasaan belajar yang dikembangkan oleh Anuradha Sharma (Arga, 1971) 2. Skala lingkungan rumah dikembangkan oleh Dr. Karuna Sankar Mishra taun 1985. Instrumen ini diuji cobakan di SMA Haryana jurusan IPA.
Teori:	Teori Kognitif Bandura

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teori apa yang menjadi rujukan penelitian? Teori kognitif sosial yang diungkapkan oleh Albert Bandura mengungkapkan bahwa lingkungan, kognitif dan perilaku saling mempengaruhi. Dimana dalam penelitian ini menjelaskan akar konsep diri terletak pada pengalaman keluarga. Lingkungan rumah yang baik merupakan bentuk hubungan orangtua siswa yang baik.

Analisis: Penelitian ini menggunakan Mean, Standar Teknik statistik dan teknik Deviasi, Pendekatan uji-t dan korelasi. Untuk kualitatif yang digunakan mempelajari hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan rumah serta perbedaan lingkungan rumah antara laki-laki dan perempuan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara komponen lingkungan rumah dengan kebiasaan belajar anak laki-laki yang artinya dapat mempengaruhi kebiasaan belajar anak laki-laki. Namun, korelasi komponen lingkungan rumah lainnya secara signifikan negatif dengan kebiasaan belajar pada anak laki-laki. Studi ini juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan lingkungan rumah yang signifikan antara anak laki-laki dan perempuan yang belajar jurusan IPA di sekolah menengah atas.

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian relevan? YA

Apakah akan dimasukkan? YA

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Swarnali Chowdhury, Aditi Ghose

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi:	Swarnali Chowdhury, Aditi Ghose. (2014). Penulis; Judul; Sumber “ <i>Effects of Patterns of Parenting on Study Habits</i> (Jurnal/Konferensi); <i>of Adolescents</i> ”. International of Humanities and Tahun/Volume Social Science Invention, 3(3):15-19
Rumusan Masalah:	Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Tujuan Penelitian apakah perbedaan pola asuh mempengaruhi kebiasaan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pola asuh mempengaruhi kebiasaan belajar.
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan survey deskriptif korelasi.
Partisipan :	620 siswa Sekolah Menengah Pertama di Kolkota
Instrumen Penelitian:	Instrumen penelitian yang digunakan yaitu:
Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	1. Lembar data pribadi untuk mengetahui apakah siswa tersebut berasal dari dua keluarga orang tua. 2. Skala pola asuh oleh R.L Bharadwaj, H. Sharma & A. Garg (1998). Skala ini memiliki 40 item yang terkait dengan delapan mode pola asuh yang berbeda. 3. Skala kebiasaan belajar (Sen, K. 1988). Instumen ini diuji cobakan di siswa Sekolah Menengah Pertama di Kolkota.

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teori:	Teori Kognitif Bandura
Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Teori kognitif sosial yang diungkapkan oleh Albert Bandura mengungkapkan bahwa lingkungan, kognitif dan perilaku saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan orang tua yang positif, atribut kepribadian orang tua, dan pengasuhan orang tua di lingkungan rumah sangat penting untuk perkembangan mental, fisik, dan akademik siswa yang sehat. Lingkungan keluarga yang sehat memberi siswa-siswa dan remaja rasa aman emosional sehingga memfasilitasi perkembangan remaja dan motivasi dalam kemajuan akademis terutama pada saat berbagai perubahan perkembangan.
Analisis:	Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan
Hasil:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pola asuh dengan kebiasaan belajar. Secara khusus, untuk menanamkan kebiasaan belajar yang baik, orang tua harus realistis tentang harapan mereka dari anak-anak mereka serta prinsip dan tindakan mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	YA
Apakah akan dimasukkan?	YA

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Jasar Pappattu, J Vanitha

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi: Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume	Jasar Pappattu, J Vanitha. (2017). <i>“A Study On Family Environment And Its Effect On Academic Achievement In Science Among Secondary Schol Students”</i> . International Journal Of Research, 5(7)
Rumusan Masalah: Tujuan Penelitian	Rumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana lingkungan keluarga dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan keluarga diantara siswa sekolah menengah serta untuk mengetahui prestasi akademik siswa.
Desain dan Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode survey normatif untuk mempelajari lingkungan keluarga dan prestasi akademik siswa.
Partisipan :	300 siswa sekolah menengah dari 8 sekolah di Kabupaten Palakkad
Instrumen Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian lingkungan keluarga diukur berdasarkan faktor-faktor yaitu jenis kelamin, lokalitas, kualifikasi pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua pada prestasi akademik siswa. Instrumen ini diuji cobakan oleh siswa sekolah menengah di Kabupaten Palakkad
Teori:	Teori Kognitif Bandura

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Teori kognitif sosial yang diungkapkan oleh Albert Bandura mengungkapkan bahwa lingkungan, kognitif dan perilaku saling mempengaruhi. Dimana dalam penelitian ini menjelaskan pentingnya lingkungan keluarga dalam pengembangan prestasi akademik siswa yang optimal.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan	Analisis penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling.
Hasil:	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan faktor lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah.
Keputusan Penelaah: Apakah penelitian relevan? Apakah akan dimasukkan?	YA YA

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Salah satu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah kebiasaan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis telah menganalisis enam jurnal yang membahas pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis jurnal, kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berikut jurnal-jurnal yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa:

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Gilbert C, Magulod Jr. (2018). "Learning Styles, Study Habits and Academic Performance of Filipino University Students In Applied Science Courses: Implications for Instruction". *Journal of Technology and Science Education*, 2(9):184-198.
2. Joseph Bentill, Kweku Esia-Donkoh, Robert Andrews Ghanney. (2018). "Study Habits of Students: Keys To Good Academic Performance In Public Junior High Schools In The Ekumfi District of Ghana". *International Journal of Quantitative and Qualitatif Research Methods*, 6(3):10-23.
3. Kambiz Yazdani, Varsha Sane Godbole. (2014). "Studying The Role Of Habits And Achievement Motivation In Improving Students Academic Performance". *Journal of Natural and Social Sciences*, 3(4):837-839.
4. Miguel A Cerna, Ksenia Pavliushchenko. (2015). "Influence of Study Habits on Academic Performance of International College Students in Shanghai". *Canada Center of Science and Education*, 5(4):1925-4741.
5. Jhoselle Tus. (2020). "The Influence of Study Attitudes and Study Habits On The Academic Performance Of The Students". *International Journal of Academic Research World*, 2(4):2582-1008.
6. Evans Atsiaya, Julius K Maiyo. (2015). "Study Of The Relationship Between Study Habits And Academic Achievement Of Students: A Case Of Spicer Higher Secondary School". *International Jurnal of Education*, 7(7):134-144.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu hal yang sering dibahas serta penting untuk dikaji karena dianggap besar pengaruhnya terhadap kebiasaan seseorang. Kebiasaan belajar berfungsi sebagai fondasi untuk seseorang dalam mencapai keberhasilan siswa dalam mencapai akademiknya. Secara umum dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian ditemukan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Gilbert C et al., 2018; Joseph Bentil et al., 2018; Kambiz et al., 2014; Miguel A Cerna et al., 2015; Jhoselle Tus., 2020; Evans et al., 2015).

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kebiasaan belajar merupakan salah satu penentu penting dalam prestasi belajar. Hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar telah menjadi isu kritis dimana kebiasaan belajar dibentuk dan diperkuat melalui pendidikan. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa kebiasaan belajar dan prestasi akademik siswa sebagian besar berujung pada pembentukan individu, artinya siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung lebih unggul daripada siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk. Hal ini didukung oleh teori Albert Bandura dimana dalam pandangan teori, prestasi akademik siswa merupakan hasil interaksi kepribadian dan akibatnya, perilaku belajar yang ia kembangkan berdasarkan harapannya terhadap hasil perbuatannya (Evans et al, 2015). Secara logis, kebiasaan belajar yang efektif tergantung kepada intelektual, emosi yang stabil dan aktivitas yang relevan dengan diarahkan untuk membangun pengetahuan dan pengembangan keterampilan untuk mencapai prestasi akademik. Maka dari itu kebiasaan belajar signifikan terhadap hasil belajar (Joseph Bentill et al., 2018).

Menurut penelitian Kambiz Yazdani et al (2014) kebiasaan belajar signifikan terhadap hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah kebiasaan belajar yang berfungsi sebagai sarana belajar. Keberhasilan atau kegagalan setiap siswa bergantung pada kebiasaan belajarnya. Dengan adanya motivasi menjadi siswa lebih terdorong untuk meningkatkan dan menginginkan kebiasaan belajar yang baik. Oleh karena itu kebiasaan belajar dibentuk karena adanya motivasi dalam diri seseorang.

Terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, menurut penelitian Gilbert C et al (2018) menyandingkan kebiasaan belajar dan gaya belajar dimana kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik siswa. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar, kebiasaan belajar dan prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan teori Gagne yang mengatakan bahwa manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif sehingga tingkah lakunya berkembang.

Menurut Miguel A Cerna et al (2018) kebiasaan belajar tampak menjadi penentu penting dalam kinerja akademis. Kebiasaan dapat diamati melalui perilaku yang dipengaruhi oleh

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sikap. Begitu sikap terbentuk, menjadi perilaku yang pada akhirnya menjadi kebiasaan setelah beberapa waktu. Waktu belajar merupakan faktor penting untuk mempertimbangkan atau mengevaluasi kinerja akademis, kebiasaan akan mempengaruhi seberapa banyak waktu yang dihabiskan siswa untuk kegiatan belajar. Menurut penelitian (Joseph Bentill et al., 2018) bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan sikap belajar dan kebiasaan belajar terutama dalam hal persetujuan guru, penerimaan pendidikan, dan cara kerja siswa sangatlah penting. Sehingga sikap belajar dan kebiasaan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan analisis hasil penelitian diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh individu siswa agar dapat membantu dalam proses pembelajarannya. Dalam meningkatkan dan menerapkan kebiasaan belajar baik maka harus adanya dukungan dari dalam diri, orang tua, dan guru maka akan menghasilkan kebiasaan seseorang yang utuh sehingga dapat mempengaruhi kehidupannya. Seseorang yang memiliki kebiasaan belajar baik dapat dicapai melalui dorongan dari luar seperti lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh yang kuat terhadap siswa, dimana hal tersebut dapat membantu dalam mencapai tujuan akademiknya yaitu mendapatkan hasil belajar yang optimal.

4.2.2 Lingkungan Keluarga Memoderator Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Rumusan masalah kedua dalam penelitian ini yaitu “apakah lingkungan keluarga dapat memoderasi pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis telah menganalisis empat artikel yang terkait dengan lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan belajar siswa dan dapat memperkuat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Berikut beberapa artikel yang telah penulis analisis:

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Ayodele C.S, Adebiyi D.R. (2013). "Study Habits As Influence Of Academic Performance Of University Undergraduates In Negeria". *Journal in Organizational Psychology & Education Studies*, 2(3) 72-75.
2. DR. Reena Rani. (2013). "Relationship Between Home Environment and Study Habit of Senior Secenary School Students". *International Journal for Research in Education*, 2(7):2320-091.
3. Swarnali Chowdhury, Aditi Ghose. (2014). "Effects of Patterns of Parenting on Study Habits of Adolescents". *International of Humanities and Social Science Invention*, 3(3):15-19.
4. Jasar Pappattu, J Vanitha. (2017). "A Study On Family Environment And Its Effect On Academic Achievement In Science Among Secondary Schol Students". *International Journal Of Research*, 5(7).

Pada beberapa artikel yang telah dibahas sebelumnya, menyatakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Berhubungan dengan hal ini ternyata kebiasaan belajar memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar yaitu melalui lingkungan keluarga. Maka kebiasaan belajar merupakan dasar utama lingkungan keluarga yang diperlukan dalam setiap pembelajaran.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan keluarga (Ayodele C. S., 2013; DR Reena Rani., 2013; Swarnali et al., 2014). Lingkungan keluarga di prediksi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena telah diuji berulang kali bahwa lingkungan keluarga dapat menjadi salah satu untuk keberhasilan belajar (Jasar Pappattu, 2017). Sehingga dengan adanya penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar dengan ini orang tua dapat dapat membantu atau meningkatkan kualitas kebiasaan yang ada dari siswa dengan mengembangkan kualitas kepribadian siswa sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kognitif Albert Bandura yang mengungkapkan bahwa lingkungan, kognitif dan perilaku saling mempengaruhi. Dimana teori ini menjelaskan bahwa pentingnya lingkungan keluarga dalam pengembangan prestasi akademik siswa yang optimal. Lingkungan keluarga dan hasil belajar sangat saling berkaitan satu sama lain (Jasar Pappattu, 2017). Lingkungan keluarga seperti orang tua sering dianggap sebagai sistem pendukung paling signifikan yang dapat diperoleh anak. Disini faktor tersulit dalam membentuk karakter atau perilaku anak adalah hubungan dengan orang tuanya. Kinerja akademik siswa merupakan kekuatan bersama antara otoritas sekolah dan orang tua di lingkungan rumah. Peran orang tua dapat membentuk perilaku siswa dari sejak ia lahir sampai dengan dewasa. Sehingga pembentukan karakter seseorang dapat diketahui dengan cara perilaku mendidik orang tuanya. Lingkungan keluarga positif akan berpengaruh baik terhadap perilaku siswa sehingga meningkatkan hasil belajar yang optimal. Sehingga lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Menurut penelitian DR. Reena Rani (2013) terdapat hubungan positif signifikan lingkungan keluarga terhadap kebiasaan belajar siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini memberikan kontribusi mengenai perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan yang artinya tidak ada perbedaan antara lingkungan rumah laki-laki dan lingkungan rumah perempuan. Lingkungan rumah merupakan salah satu penentu kebiasaan belajar. Dengan begitu orang tua harus berusaha menciptakan kenyamanan kepada seorang anak seperti dorongan/ motivasi, penyediaan fasilitas belajar, dan bantuan lainnya yang dapat meningkatkan kebiasaan belajar anak. Adapun, penelitian Chowdhury (2014) menjelaskan bahwa pola asuh orang tua sebagai gaya pengasuhan anak yang mengacu pada tanggung jawab ibu dan ayah secara bersama-sama maupun mandiri untuk mempersiapkan dan membentuk karakter anak. Pola asuh antara ibu dan ayah berbeda biasanya ibu lebih lemah lembut karena memakai perasaan, ayah lebih keras karena memakai rasional dan ambisi. Sehingga kebiasaan

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar muncul dalam siswa, dimana bisa mengatur waktu/mampu menjadwalkan kegiatan belajar, tidak gampang putus asa, selalu berusaha untuk harus jadi yang terbaik diantara yang baik dan membentuk diri menjadi kepribadian yang lebih baik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Semakin tinggi kontribusi orang tua terlibat dalam proses pendidikan kepada anak, semakin tinggi prestasi anak tersebut dalam kinerja akademiknya. Artinya pola asuh berpengaruh positif pada prestasi belajar.

Selanjutnya penelitian Ayodele C. S (2013) menunjukkan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap kinerja akademik. Kebiasaan belajar sebagai penentu kinerja akademik mahasiswa. Kebiasaan belajar yang baik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Kebiasaan belajar dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, status sosial ekonomi dalam keluarga, teman sebaya, dan program studi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga merupakan determinan yang sangat kuat terhadap hasil belajar. Dengan begitu penelitian tersebut memperkuat bahwa lingkungan keluarga dapat memoderasi pengaruh kebiasaan belajar pada hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas lingkungan keluarga sangat penting sekali untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Ketika siswa memiliki pengaruh lingkungan keluarga yang baik atau nyaman, maka kebiasaan belajar pun meningkat sebaliknya jika lingkungan keluarga buruk maka kebiasaan belajar yang dimiliki kurang baik dan akan sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dari penjelasan diatas bahwa lingkungan keluarga dapat dijadikan sebagai variabel moderasi antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa. Maka kebiasaan belajar dinyatakan berhasil dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, jika lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kebiasaan belajar terlebih dahulu, artinya lingkungan keluarga dapat dijadikan perantara keberhasilan kebiasaan belajar dalam mempengaruhi hasil belajar. Selain itu juga harus diketahui bahwa dari beberapa penelitian yang telah dibahas kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lalu,

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan temuan artikel dapat diketahui lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kebiasaan belajar juga. Artinya semakin tinggi lingkungan keluarga maka kebiasaan belajar pun akan semakin tinggi akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4.2.3 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Ekonomi

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran ekonomi maka kebiasaan belajar memiliki peran yang sangat besar. Dengan siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka akan lebih bisa menerima tantangan yang diberikan guru ekonomi untuk menyelesaikannya dan akan muncul rasa ingin mencoba, melakukan, menyelesaikan, dan memecahkan masalah yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, dalam pelajaran ekonomi diharuskan ketekunan dan konsistensi dalam proses pembelajarannya sehingga dibutuhkan kebiasaan belajar yang baik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Lingkungan keluarga yaitu peran orang tua akan sangat membantu dalam membentuk kebiasaan belajar siswa. Orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik bagi anaknya sejak usia dini agar anak memiliki kebiasaan belajar yang sudah dibentuk sejak kecil sehingga akan dibawa pada saat anak itu dewasa. Lingkungan keluarga yang harmonis dan menyenangkan ditambah perhatian orang tua yang cukup dapat membuat siswa lebih yakin dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga mendorong siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

Rela Regina Riani, 2021

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu